eBulletin IDEOLOGI

EDISI 38
AGUSTUS 2026

TIM KONTEN MPP PKS

Salam Redaksi

Assalamu'alaikum..

Perjuangan dakwah bukan sekadar wacana, melainkan kerja peradaban yang menghadirkan kemaslahatan dan pelayanan nyata bagi rakyat. Dalam paradigma Tiga Level Perjuangan, dakwah bergerak dari pelayanan untuk membantu masyarakat dalam situasi darurat, menuju pemberdayaan untuk membangun kemandirian dan kapasitas umat, lalu pembelaan melalui kebijakan publik untuk menghadirkan keadilan secara struktural dan berkelanjutan.

Ketiga level tersebut merupakan satu kesatuan: pelayanan menghadirkan kepedulian, pemberdayaan membangun kemandirian, dan pembelaan menghadirkan keadilan. Kader dakwah dituntut hadir bersama rakyat, bekerja secara profesional, serta memperjuangkan kebijakan yang berpihak pada kepentingan umat dan bangsa. Inilah jalan dakwah peradaban: membumikan nilai Islam melalui pelayanan, penguatan masyarakat, dan perjuangan menuju Indonesia Madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat.

Selamat Membaca...



MPP PKS

eBuletin IDEOLOGI

Diterbitkan oleh Majelis Pertimbangan Pusat (MPP) Partai Keadilan Sejahtera

Media sosialisasi Konsepsi Dasar Partai (KDP) baik AD/ART, Falsafah, Platform, GBKP, Renstra PKS, dll.

Menjabarkan secara jelas dan padat KDP untuk pengokohan IDEOLOGI Partai.

Karenanya penting dibaca dan dihayati bagi pimpinan dan kader PKS. Juga untuk edukasi masyarakat luas agar lebih mengenal perjuangan PKS.



Tiga Level Perjuangan dalam Jalan Dakwah Peradaban

Suharna Surapranata
Wakil Ketua Majelis Syura, PKS

Pendahuluan
Perjuangan dakwah bukanlah sekadar aktivitas retoris yang berhenti pada pidato sloganistik. Dakwah adalah kerja peradaban: menghadirkan kemaslahatan, membela rakyat, dan mentransformasi masyarakat menuju kehidupan yang lebih adil, sejahtera, dan bermartabat.

Karena itu PKS memandang perjuangan politik dan dakwah sebagai jalan pengkhidmatan kepada umat, bangsa, dan negara. Politik PKS adalah POLITIK PELAYANAN. Karena pada hakekatnya politik bukan sekadar perebutan kekuasaan, tetapi instrumen pelayanan. Kekuasaan bukan sarana untuk mendominasi, melainkan amanah untuk membela dan memberdayakan rakyat.

Allah SWT berfirman:
"*Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan*." (QS. Al-Māidah: 2)

Ayat ini menjadi dasar ideologis perjuangan sosial PKS. Dakwah harus melahirkan kerja kolektif untuk menghadirkan kebajikan dan ketakwaan dalam kehidupan masyarakat. Islam tidak cukup hanya diyakini, tetapi harus diwujudkan dalam pelayanan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pembelaan terhadap hak-hak rakyat.

Almarhum KH. Hilmi Aminuddin—semoga Allah SWT melapangkan kuburnya dan memperberat amal jariahnya—sering menegaskan bahwa dakwah harus hadir sebagai solusi kehidupan, bukan sekadar wacana keagamaan. Beliau mengingatkan bahwa kader dakwah harus memahami al-fahmu al-maydānī—pemahaman medan amal, di sini dan kini—agar dakwah mampu menjawab problem nyata dalam masyarakat.

Karena itu PKS mengembangkan paradigma Tiga Level Perjuangan, yakni:

1. Pelayanan (*charity/social action*),
2. Pemberdayaan (*empowerment*),
3. Pembelaan (*policy advocacy*).

Paradigma ini merupakan kerangka perjuangan integral yang memadukan dakwah kultural dan dakwah struktural dalam jalan perubahan sosial yang berkeadaban.

Pelayanan: Dakwah yang Hadir dan Menolong

Pelayanan adalah level pertama perjuangan. Dakwah harus hadir di tengah penderitaan rakyat. Ketika masyarakat menghadapi bencana, kemiskinan, sakit, kelaparan, dan kesulitan hidup, dakwah tidak boleh hanya hadir dengan ceramah, tetapi juga dengan pertolongan nyata.

Rasulullah ﷺ bersabda:
"*Orang yang menuangkan minuman untuk suatu kaum adalah yang terakhir meminumnya*." (HR. Tirmidzi)

Hadis ini mengandung spirit kepeloporan pelayanan. Seorang pejuang dakwah harus mendahulukan kepentingan masyarakat daripada dirinya sendiri. Dakwah adalah pengorbanan, pelayanan, dan kepedulian sosial.

Karena itu PKS hadir dalam berbagai aksi sosial:

- tanggap bencana,
- bakti kesehatan,
- santunan yatim dan dhuafa,
- bantuan pangan,
- pelayanan kemanusiaan,
- dan gerakan peduli lingkungan.

Inilah wajah Islam rahmatan lil 'ālamīn yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

Dakwah memenangkan hati rakyat melalui pelayanan dan keteladanan. Dakwah yang hanya sibuk berbicara tanpa hadir membantu masyarakat akan kehilangan relevansi sosialnya.

Namun pelayanan bukan tujuan akhir perjuangan. Pelayanan hanya langkah awal untuk menyelamatkan masyarakat dari kondisi darurat. Memberi bantuan memang penting, tetapi perjuangan tidak boleh berhenti pada budaya ketergantungan. Dakwah harus melangkah lebih jauh: membangun kemandirian rakyat.

Pemberdayaan: Membangun Kemandirian Umat

Level kedua perjuangan adalah pemberdayaan (*empowerment*). Jika pelayanan adalah "memberi ikan", maka pemberdayaan adalah "memberi kail" dan meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mandiri.

Pemberdayaan adalah proses transformasi manusia:

- dari lemah menjadi kuat,
- dari tergantung menjadi mandiri,
- dari objek menjadi subjek pembangunan.

Karena itu dakwah harus hadir melalui:

- pendidikan,
- pelatihan,
- pemagangan,
- inkubator bisnis,
- penguatan UMKM,
- pembangunan sarana pendidikan dan kesehatan,
- serta penguatan komunitas masyarakat.

Allah SWT berfirman:
"*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri*."
(QS. Ar-Ra'd: 11)

Ayat ini menunjukkan bahwa perubahan sosial membutuhkan proses pembangunan kapasitas manusia. Dakwah bukan sekadar bantuan sesaat, tetapi proses membangkitkan potensi umat.

Dalam paradigma PKS, pemberdayaan dijalankan melalui kerja-kerja kultural para kader dalam:

- lembaga sosial,
- pendidikan,
- dakwah komunitas,
- organisasi kepemudaan,
- koperasi,
- lembaga kesehatan,
- dan gerakan masyarakat sipil.

Dakwah pada hakekatnya membangun manusia sebelum membangun kekuasaan. Sebab perubahan sosial yang kokoh lahir dari masyarakat yang sadar, terdidik, dan memiliki daya tahan moral serta ekonomi.

Karena itu kader PKS tidak boleh hanya hadir menjelang pemilu. Kader dakwah harus hidup bersama masyarakat, memahami kebutuhan rakyat, dan menjadi bagian dari solusi sosial.

Pemberdayaan memang membutuhkan waktu panjang dan kesabaran ideologis. Tetapi hanya dengan pemberdayaan masyarakat dapat berdiri tegak dan memiliki daya tahan menghadapi perubahan zaman.

Tim Konten MPP PKS

Pembelaan: Mengubah Sistem dan Kebijakan

Level ketiga perjuangan adalah pembelaan melalui kebijakan publik (policy advocacy). Inilah perjuangan struktural untuk memastikan negara hadir membela rakyat melalui regulasi dan kebijakan yang adil.

Jika pelayanan adalah memberi ikan, dan pemberdayaan adalah memberi kail, maka pembelaan adalah "menyiapkan kolam" sekaligus menjaga kolam dari pencuri ikan.

Karena itu perjuangan politik memiliki makna strategis. Politik bukan sekadar perebutan jabatan, tetapi instrumen untuk perjuangkan aspirasi rakyat jadi kebijakan publik yang berpihak kepada masyarakat.

Melalui kader-kader yang berada di pusat pengambilan kebijakan, PKS memperjuangkan:

- keadilan ekonomi,
- perlindungan petani dan nelayan,
- pendidikan yang terjangkau,
- layanan kesehatan,
- pemberantasan korupsi,
- kemandirian energi dan pangan,
- serta tata kelola negara yang bersih dan amanah.

Perjuangan kebijakan publik bersifat lebih makro dan sistemik. Karena itu dampaknya lebih luas, massif, dan berkelanjutan. Negara miliki sumber daya, kewenangan, dan instrumen regulasi untuk mentransformasi masyarakat dalam skala besar.

KH. Hilmi Aminuddin mengingatkan bahwa dakwah tidak boleh alergi terhadap kekuasaan, tetapi juga tidak boleh diperbudak kekuasaan. Kekuasaan harus dipandang sebagai alat perjuangan untuk menghadirkan kemaslahatan rakyat dan menjaga keadilan sosial.

Dalam perspektif ini, fungsi legislatif bukan hanya membuat undang-undang, tetapi memperjuangkan agar aspirasi rakyat menjadi kebijakan publik yang dijalankan negara.

Karena itu kader dakwah harus memahami bahwa perjuangan struktural dan perjuangan kultural bukan dua hal yang dipertentangkan. Keduanya saling melengkapi dan bersinergi dalam jalan perubahan sosial.

Penutup

Paradigma Tiga Level Perjuangan ini merupakan cara pandang PKS dalam perjuangan menghadirkan Islam rahmatan lil 'ālamīn secara nyata dalam kehidupan bangsa.

Pelayanan menghadirkan kepedulian. Pemberdayaan membangun kemandirian. Pembelaan menghadirkan keadilan struktural.

Tim Konten MPP PKS

Ketiganya merupakan satu kesatuan perjuangan:

- dakwah yang melayani,
- dakwah yang memberdayakan,
- dan dakwah yang membela rakyat.

Sebab, dakwah harus membumi, memahami realitas, dan menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat. Karena itu kader PKS harus menjadi PELOPOR pelayanan, penggerak pemberdayaan, dan pejuang pembelaan masyarakat.

Hadir di tengah rakyat dengan kasih sayang.
Bekerja dengan profesionalitas.
Dan memperjuangkan kebijakan yang berpihak kepada umat dan bangsa.

Inilah jalan dakwah peradaban:
menguatkan masyarakat,
menghadirkan keadilan,
dan mewujudkan Indonesia Madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat.#



Tim Konten MPP PKS

PKS

EDISI-38

TIGA LEVEL PERJUANGAN

DALAM JALAN DAKWAH PERADABAN





"Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."
(QS. Al-Mäidah: 2)

POLITIK PELAYANAN
Bukan perebutan kekuasaan, tetapi instrumen pelayanan. Kekuasaan adalah amanah untuk membela dan memberdayakan rakyat.

DAKWAH KERJA PERADABAN
Menghadirkan kemaslahatan, membela rakyat, dan mentransformasi masyarakat menuju kehidupan yang adil, sejahtera, dan bermartabat.

AMANAH UNTUK RAKYAT
Dakwah harus diwujudkan dalam pelayanan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pembelaan terhadap hak-hak rakyat.

KH. Hilmi Aminuddin mengingatkan bahwa dakwah tidak boleh alergi terhadap kekuasaan, tetapi juga tidak boleh diperbudak kekuasaan. Kekuasaan adalah alat perjuangan untuk menghadirkan kemaslahatan rakyat dan menjaga keadilan sosial.

TIGA LEVEL PERJUANGAN PKS

1 PELAYANAN
DAKWAH YANG HADIR DAN MENOLONG

Dakwah hadir di tengah penderitaan rakyat dengan pertolongan nyata.



> *Orang yang menuangkan minuman untuk suatu kaum adalah yang terakhir meminumnya.*
> **(HR. Tirmidzi)**

AKSI NYATA PKS
- Tanggap Bencana
- Bakti Kesehatan
- Santunan Yatim & Dhuafa
- Bantuan Pangan
- Pelayanan Kemanusiaan
- Peduli Lingkungan

Pelayanan adalah langkah awal menyelamatkan masyarakat dari kondisi darurat, bukan tujuan akhir perjuangan.

2 PEMBERDAYAAN
MEMBANGUN KEMANDIRIAN UMAT

Dari memberi ikan, menjadi memberi kail menuju kemandirian dan kekuatan umat.



> *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.*
> **(QS. Ar-Ra'd: 11)**

WUJUD PEMBERDAYAAN
- Pendidikan & Pelatihan
- Pemagangan & Inkubasi Bisnis
- Penguatan UMKM & Koperasi
- Pembangunan Pendidikan & Kesehatan
- Penguatan Komunitas Masyarakat
- Gerakan Masyarakat Sipil



Membangun manusia sebelum membangun kekuasaan. Masyarakat sadar, terdidik, mandiri, dan berdaya tahan.

3 PEMBELAAN
MENGUBAH SISTEM DAN KEBIJAKAN

Dari memberi kail, menjadi menyiapkan kolam dan menjaga kolam dari pencuri ikan.

PERJUANGAN KEBIJAKAN PKS
- Keadilan Ekonomi
- Perlindungan Petani & Nelayan
- Pendidikan yang Terjangkau
- Layanan Kesehatan
- Pemberantasan Korupsi
- Kemandirian Energi & Pangan
- Tata Kelola Negara Bersih & Amanah



Memperjuangkan aspirasi rakyat menjadi kebijakan publik yang adil, berpihak pada rakyat, dan berdampak luas serta berkelanjutan.

SATU KESATUAN PERJUANGAN



PELOPOR PELAYANAN
PENGGERAK PEMBERDAYAAN
PEJUANG PEMBELAAN MASYARAKAT

PELAYANAN — MENGHADIRKAN KEPEDULIAN
PEMBERDAYAAN — MEMBANGUN KEMANDIRIAN
PEMBELAAN — MENGHADIRKAN KEADILAN STRUKTURAL

Dakwah yang melayani • Dakwah yang memberdayakan • Dakwah yang membela rakyat

HADIR DI TENGAH RAKYAT DENGAN KASIH SAYANG
BEKERJA DENGAN PROFESIONALITAS
MEMPERJUANGKAN KEBIJAKAN YANG BERPIHAK
KEPADA UMAT DAN BANGSA



JALAN DAKWAH PERADABAN
Menguatkan Masyarakat
Menghadirkan Keadilan
Mewujudkan Indonesia Madani
Adil, Sejahtera & Bermartabat

"Dakwah harus membumi, memahami realitas, dan menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat. Inilah jalan perubahan sosial yang berkeadaban untuk Indonesia Madani."

PKS
Bersama Melayani Rakyat

EDISI 38 | AGUSTUS 2026

BERITA MPP



MPP PKS APRESIASI KONSOLIDASI TAHUNAN PKS JAWA BARAT, PERKUAT TATA KELOLA PARTAI MODERN

BANDUNG--Majelis Pertimbangan Pusat (MPP) PKS mengapresiasi pelaksanaan Konsolidasi Tahunan PKS Jawa Barat yang diselenggarakan oleh DPTW PKS Jawa Barat pada Sabtu-Ahad, 22-23 Agustus 2026, di Hotel Grand Asrilia, Bandung. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat soliditas organisasi, menyatukan langkah kepemimpinan, serta meneguhkan komitmen seluruh struktur PKS dalam mengawal arah perjuangan partai.

Sebanyak 230 peserta mengikuti kegiatan ini, terdiri atas jajaran DPTW dan DPTD PKS se-Jawa Barat serta pengurus MPW, DPW, dan DSW PKS Jawa Barat. Kehadiran seluruh unsur kepemimpinan tersebut mencerminkan semangat kebersamaan dan kesungguhan untuk membangun organisasi yang semakin kokoh, profesional, adaptif, dan siap menghadapi dinamika perjuangan yang terus berkembang.

MPP PKS turut menghadirkan dua narasumber, yaitu Syamsu Hilal, Ketua Komisi Kebijakan dan Legislasi (KKL) MPP PKS, serta Sapto Waluyo, Ketua Komisi Kajian Strategis MPP PKS. Kehadiran keduanya diharapkan memperkaya wawasan strategis peserta sekaligus memperkuat pemahaman mengenai kedudukan, peran, serta tanggung jawab struktur partai dalam menjalankan amanah organisasi.

Konsolidasi Tahunan ini secara khusus bertujuan mengokohkan pemahaman DPTW dan DPTD PKS se-Jawa Barat dalam mewujudkan Tata Kelola Partai yang Baik dan Modern (Good Political Party Governance). Tata kelola yang baik menjadi fondasi penting bagi lahirnya organisasi yang tertib, profesional, efektif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan perjuangan, tanpa meninggalkan nilai-nilai dan prinsip dasar yang menjadi jati diri partai.

"Melalui forum ini, seluruh peserta diharapkan semakin memahami amanat AD/ART PKS, khususnya dalam memperkuat kedudukan dan tugas pokok serta fungsi DPTW dan DPTD.

EDISI 38 | AGUSTUS 2026

BERITA MPP



SYAMSU HILAL: DPTW DAN DPTD HARUS MENJADI PENGGERAK ORGANISASI YANG BERKINERJA TINGGI

BANDUNG--PKS Jawa Barat terus memperkuat fondasi organisasi melalui Konsolidasi Tahunan PKS Jawa Barat yang digelar pada Sabtu, 22 Agustus 2026, di Hotel Grand Asrilia, Bandung. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk menyatukan pemahaman, memperkokoh struktur, serta meningkatkan kesiapan organisasi dalam menghadapi berbagai dinamika dan tantangan lingkungan strategis yang terus berkembang.

Dalam kegiatan tersebut, Syamsu Hilal, Ketua Komisi Kebijakan Majelis Pertimbangan Pusat (MPP) PKS, hadir sebagai narasumber untuk memberikan penguatan kepada jajaran Dewan Pimpinan Tingkat Wilayah (DPTW) dan Dewan Pimpinan Tingkat Daerah (DPTD) PKS se-Jawa Barat. Penguatan tersebut difokuskan pada pemahaman mengenai kedudukan dan tugas pokok serta fungsi DPTW dan DPTD sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) PKS.

"Pemahaman yang utuh terhadap AD-ART menjadi salah satu fondasi penting dalam memastikan roda organisasi berjalan secara tertib, efektif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama. Dengan struktur yang memahami posisi, kewenangan, tanggung jawab, dan fungsi masing-masing, organisasi diharapkan mampu bekerja secara lebih sinergis serta menghadirkan kinerja yang semakin tinggi di setiap tingkatan," ujar Syamsu Hilal

Konsolidasi ini juga menjadi ruang untuk memperdalam pemahaman terhadap arah perjuangan partai, mulai dari visi, misi, hingga tujuan PKS. Seluruh elemen kepemimpinan diharapkan tidak hanya menjalankan fungsi administratif dan struktural, tetapi juga mampu menerjemahkan nilai, arah perjuangan, dan cita-cita partai ke dalam kepemimpinan serta kerja nyata yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

"Kepemimpinan PKS di setiap tingkatan diharapkan mampu tampil sebagai pelopor dalam menghadirkan solusi, memperkuat keteladanan, serta memiliki pandangan yang jauh ke depan dalam menjawab berbagai persoalan kebangsaan dan kemasyarakatan," tambah Syamsu Hilal

EDISI 38 | AGUSTUS 2026

BERITA MPP



SAPTO WALUYO DORONG PIMPINAN PKS JAWA BARAT MEMETAKAN KERAWANAN DAN MEMBACA LINGKUNGAN STRATEGIS

BANDUNG--Konsolidasi Tahunan PKS Jawa Barat menjadi momentum penting untuk memperkuat kesiapsiagaan dan ketahanan organisasi dalam menghadapi dinamika lingkungan yang semakin kompleks. Kegiatan yang digelar pada Sabtu, 22 Agustus 2026, di Hotel Grand Asrilia, Bandung, tersebut menghadirkan Ketua Komisi Kajian Strategis Majelis Pertimbangan Pusat (MPP) PKS, Sapto Waluyo, sebagai narasumber.

Dalam arahannya, Sapto Waluyo menekankan pentingnya membangun security awareness atau kesadaran keamanan sebagai bagian dari pemahaman dan budaya bersama di lingkungan organisasi. Menurutnya, organisasi yang kuat tidak hanya ditentukan oleh soliditas struktur dan semangat kader, tetapi juga oleh kemampuan seluruh unsur pimpinan dalam membaca situasi, mengenali potensi kerawanan, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai dinamika yang berkembang.

"Konsolidasi ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman bersama, khususnya di tingkat pimpinan Dewan Pimpinan Tingkat Wilayah (DPTW) dan Dewan Pimpinan Tingkat Daerah (DPTD), mengenai pentingnya security awareness dan kewaspadaan organisasi. Kesadaran tersebut menjadi fondasi penting agar setiap unsur kepemimpinan mampu mengambil langkah yang tepat, proporsional, dan strategis dalam menjaga keberlangsungan serta ketahanan organisasi," ujar Sapto Waluyo.

Sapto juga menegaskan pentingnya setiap wilayah dan daerah memiliki pemahaman yang baik terhadap peta kewaspadaan dan kerawanan masing-masing.

"Pemahaman terhadap lingkungan strategis juga menjadi bagian penting dalam memperkuat kapasitas organisasi. Dengan mengenali perubahan dan dinamika yang terjadi di sekitarnya, struktur organisasi di setiap tingkatan diharapkan mampu menyusun langkah antisipatif sekaligus memanfaatkan berbagai peluang untuk memperkuat peran dan kontribusi PKS di tengah masyarakat," kata Sapto Waluyo.